



Original Article

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara

Sarina^{1✉}, Aditya Ananda Pane², Rana Fathinah Ananda³, Shabrina Tri Asti Nasution⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Correspondence Author: sarinaa1616@gmail.com✉

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 Aparatur Desa kantor Desa Kecamatan Lawe Bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara. Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis yang menyatakan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara, diterima.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kompensasi Kerja terhadap Kinerja Aparatur Desa.

Abstract :

This study aims to examine the influence of Accounting Information Systems and Human Resource Quality on the Performance of Village Government Officials in Lawe Bulan Subdistrict, Southeast Aceh. The research data were collected through questionnaires distributed to 40 employees of the Village Office in Lawe Bulan Subdistrict. The findings

indicate that the Accounting Information System does not affect the performance of Village Government Officials in Lawe Bulan Subdistrict, Southeast Aceh. However, Human Resource Quality has a positive effect on the performance of Village Government Officials. Furthermore, the Accounting Information System and Human Resource Quality simultaneously have a positive and significant effect on the performance of Village Government Officials in Lawe Bulan Subdistrict, Southeast Aceh. Therefore, it can be concluded that the hypothesis stating that the Accounting Information System and Human Resource Quality simultaneously affect the performance of Village Government Officials in Lawe Bulan Subdistrict, Southeast Aceh, is accepted.



<https://jim.usk.ac.id/sejarah>

Keywords: Accounting Information System, Human Resource Quality, Work Compensation, Employee Performance

Pendahuluan

Pemerintah Desa merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat pedesaan yang bertanggung jawab atas berbagai urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat setempat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan landasan hukum yang jelas terkait tugas dan tanggung jawab Pemerintah Desa dalam mengatur kepentingan masyarakat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan perundang-undangan mencakup ketentuan tentang Pemerintahan Daerah dan Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum dengan persyaratan tertentu, seperti batas-batas wilayah yang jelas, kewenangan untuk mengatur pemerintahan lokal, serta mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat yang diakui oleh masyarakat setempat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No 32 Tahun 2004).

Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur (Permendagri No.13/2006). Kinerja dalam sektor publik atau pemerintahan adalah hasil akhir (*output*) pemerintah sesuai dengan tujuan instansi, transparan dalam pertanggungjawaban, efisien, sesuai dengan kehendak pengguna jasa informasi, visi dan misi, berkualitas, adil serta diselenggarakan dengan sarana dan prasarana yang memadai (Kurotomo & Erwan, 2019). Kinerja individu dalam Pemerintah Desa juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pemerintahan desa dan pelayanan publik. Saat ini, perhatian besar perlu diberikan pada kinerja aparatur pemerintah desa karena hal ini sangat berperan dalam kelancaran pembangunan pedesaan khususnya, dan pembangunan nasional pada umumnya (Wahyudi 2022).

Indikator kualitas kerja juga dapat dilihat dari baik buruknya hasil kerja. Salah satu tugas dari pemerintah desa untuk mengukur seberapa bagus apa kinerja mereka adalah dengan melihat pelayanan publik yang baik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat (Widyaningrum dkk, 2020). Namun, dalam praktiknya, kualitas pelayanan dari aparatur pemerintah desa sering kali belum memenuhi harapan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai keluhan terkait lambatnya respon, kurangnya transparansi, dan kurangnya efektivitas dalam penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat (Azizi dkk, 2023). Tuntutan masyarakat yang beragam tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga

dalam mutu. Masyarakat saat ini menginginkan pelayanan yang cepat, tepat, hemat biaya, transparan, serta melibatkan peran aktif masyarakat. Aparatur pemerintah desa dituntut untuk mewujudkan pelayanan yang mudah, murah, cepat, transparan, dan adil sehingga masyarakat puas dengan mutu layanan publik yang diterima (Kurniawan, 2020).

Kinerja aparatur pemerintah desa dapat diukur dari jumlah pekerjaan yang berhasil diselesaikan oleh mereka dalam menjalankan tugas-tugasnya (Syaharman 2020). Aspek kuantitas pada jumlah pelayanan administrasi di Kecamatan Lawe Bulan Tahun 2023 ini mengindikasikan sejauh mana aparatur pemerintah desa dapat mencapai jumlah yang diharapkan atau yang telah ditetapkan dalam tugas-tugas pokoknya. Kuantitas ini mencakup jumlah unit atau siklus aktivitas yang berhasil diselesaikan (Subadi, 2019). Kinerja pemerintah daerah juga erat hubungannya dengan sistem informasi akuntansi. Adanya keterlibatan pemakai dalam menjalankan sistem informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kualitas kerja yang baik dari aparatur pemerintah desa sangat mempermudah sebuah pemerintahan untuk mencapai tujuannya (Ariansyah & Roni, 2023).

Sistem akuntansi pemerintahan daerah merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mengelola data dan transaksi keuangan. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan informasi keuangan atau non keuangan yang diperlukan dalam melayani masyarakat serta proses pengambilan keputusan evaluasi pemerintah (Machmury dkk, 2021). Dengan perkembangan teknologi dan kemajuan zaman, serta pertumbuhan organisasi sektor publik seperti pemerintah daerah, turut berkontribusi dalam perkembangan ini (Mahendra dkk, 2020).

Namun, dalam pelayanan administrasi publik di Kecamatan Lawe menandakan pemanfaatan SIA belum terpenuhi secara optimal atau keseluruhan. Hal ini terbukti dengan adanya kesenjangan yang signifikan antara jumlah surat masuk dan surat yang berhasil dikerjakan. Kinerja aparatur desa dalam menangani SK Domisili Usaha menunjukkan selisih 1.240 surat tidak terselesaikan, sementara SK Keterangan Umum memiliki kesenjangan terbesar dengan 1.700 surat. Pada permohonan KTP dan KK, kesenjangan masing-masing adalah 580 dan 650 surat. Hal ini terjadi karena mencapai 4.170 surat tidak terselesaikan dari 58.340 surat masuk. Ini mengindikasikan bahwa aparatur desa menghadapi masalah dalam mengelola beban kerja, efisiensi proses, dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Optimalisasi SIA dan perbaikan dalam manajemen sumber daya manusia serta proses administrasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan memenuhi target pelayanan yang ditetapkan.

Terjadinya kesenjangan yang jauh dalam pelayanan administrasi di Desa yang ada di Kecamatan Lawe Bulan, Seperti yang tertera pada tabel di atas yaitu jumlah surat yang masuk dan jumlah surat yang dikeluarkan tidak seimbang, hal ini dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu alasan utamanya adalah keterbatasan pada sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk pengolahan data dan manajemen surat dapat menyebabkan penundaan dalam penyelesaian surat. Masalah teknis seperti gangguan jaringan atau kerusakan perangkat lunak/hardware juga menghambat proses penyelesaian surat. Manajemen surat memiliki kaitan erat dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam hal efisiensi dan keakuratan pengolahan data. Keterbatasan dalam SIA, seperti kurangnya integrasi dan fitur otomatisasi, sering menyebabkan penundaan penyelesaian surat. Selain itu, banyak surat yang masuk seringkali tidak disertai dokumen pendukung yang lengkap, memerlukan verifikasi tambahan untuk memastikan keaslian informasi. Prosedur birokrasi yang panjang dan perubahan regulasi yang mendadak juga menjadi faktor yang

memperlambat penyelesaian surat. Oleh karena itu, peningkatan sistem SIA dan penyederhanaan prosedur administratif sangat penting untuk mengurangi kesenjangan dalam pelayanan administrasi (Ardiansyah & Susanto, 2020).

Pada konteks sektor pemerintahan, sistem informasi yang diterapkan pada pemerintah daerah berupa "Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)", yang merupakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi bagi pemerintahan daerah serta semua SKPK yang dibawahinya. SIMDA yang digunakan dalam pemerintahan daerah ini memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu kelemahan utama adalah kurangnya integrasi data antara berbagai SKPK (Satuan Kerja Perangkat Daerah), yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dan redundansi data serta mempersulit koordinasi antar bagian. Selain itu, keterbatasan fitur dalam SIMDA seringkali tidak mampu memenuhi kebutuhan spesifik dari setiap daerah atau SKPK, sehingga membatasi efektivitas pengelolaan informasi (Pratama & Widodo, 2022).

Masalah keamanan data juga menjadi perhatian penting, karena sistem informasi terkomputerisasi selalu menghadapi risiko peretasan atau kebocoran data. Selain itu, pemeliharaan dan pembaruan sistem dapat menjadi tantangan, terutama jika sistem sudah ketinggalan zaman atau tidak didukung oleh teknologi terbaru, yang dapat menyebabkan sistem menjadi lambat dan tidak responsif (Utami & Kurniawan, 2023). Ketergantungan pada vendor atau pihak ketiga untuk pengembangan dan pemeliharaan juga dapat menimbulkan masalah jika layanan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan (Fitriani & Wicaksono, 2019). Keberhasilan suatu instansi pemerintahan dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan aparatur pemerintahan yang bertugas, serta kemampuan untuk menggerakkan dan mengarahkan bawahan atau Aparatur Desa dari pimpinan instansi itu sendiri. Oleh karena itu, sumber daya manusia (SDM) juga memainkan peran penting dalam perkembangan kinerja pemerintahan.

Peran sumber daya manusia akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan instansi pemerintah desa dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, oleh karena itu sumber daya manusia sangat penting. Selain menentukan keberhasilan, kedudukan sumber daya manusia dalam suatu pemerintahan saat ini bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya aktivitas pemerintah desa (Purnomo 2022). Sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan proses produksi yang optimal. Proses produksi biasanya dikaitkan dengan produktivitas, di mana peningkatan produktivitas akan menghasilkan peningkatan kinerja aparatur pemerintah desa, yang mempengaruhi keberhasilan pemerintahan dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya (Muhammad 2019). Seorang aparatur pemerintah desa dikatakan produktif dalam kinerjanya jika mampu menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan dalam waktu yang tepat (Wuri, 2017).

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi tantangan, karena penggunaan SIMDA memerlukan keterampilan teknis yang memadai, namun sering kali kekurangan tenaga ahli yang mampu mengoperasikan dan memelihara sistem dengan optimal (Hakim & Rahmawati, 2021). Kapasitas staf yang tersedia mungkin tidak mencukupi untuk menangani volume surat yang masuk, terutama pada puncak permintaan. Selain itu, kualitas sumber daya manusia, seperti keterampilan dan pengetahuan staf dalam menangani jenis surat tertentu, bisa bervariasi, sehingga mempengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam penyelesaian surat. Dalam konteks administrasi pemerintahan desa, latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan aparatur dalam mengelola dan memanfaatkan SIA serta dalam menjalankan tugas-tugas mereka secara efektif. Selain itu, ketidaksesuaian pendidikan juga mempengaruhi kualitas

SDM. Aparatur dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai mungkin tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, mengakibatkan penurunan kompetensi dan kinerja mereka. Hal ini dapat menurunkan kepuasan kerja, meningkatkan stres, dan memerlukan lebih banyak pelatihan untuk mencapai standar kinerja yang diharapkan.

Secara keseluruhan, penyesuaian antara latar belakang pendidikan dan bidang pekerjaan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penggunaan SIA dan kualitas SDM, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja aparatur pemerintah desa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja aparatur desa, sangat penting untuk fokus pada peningkatan program pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta memperbaiki sistem dukungan internal agar mereka dapat memahami dan menjalankan tugas mereka dengan lebih baik. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga meneliti variabel penelitian ini. Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh oleh [Izam \(2024\)](#) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa . Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh [Maria \(2021\)](#) mengamati bahwa penerapan SIA dan kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja individu aparatur di Kabupaten Maluku Barat Daya. Studi ini menyoroti pentingnya pemanfaatan efektif SIA dan kualitasnya dalam meningkatkan kinerja individu ([Kulwiala dkk., 2021](#)). Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [Rahmawati, dkk \(2022\)](#) , dimana SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah desa ([Rahmawati, dkk., 2022](#)).

Selain itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) juga memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa ([Izam 2024](#)). Hal ini sejalan dengan studi oleh [Hendra \(2023\)](#) menemukan bahwa kualitas SDM dan etos kerja berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa di Kecamatan Mesuji Timur ([Hendra, dkk., 2023](#)). Hal ini bertolak belakang pada penelitian yang dilakukan oleh ([Ayomi, 2023](#)), dimana sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa di Vouk Hotel Suites Penang. Begitu juga dengan hasil penelitian terdahulu oleh [Yuliani \(2022\)](#) dalam penelitiannya menegaskan kualitas SDM, dan teknologi informasi tidak terbukti signifikan mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah desa ([Kusumawati & Yuliani, 2022](#)).

Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal dengan jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner. Jumlah populasi sebanyak 80 aparatur desa dengan teknik sampling purposive, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 40 aparatur desa. Teknik olah data menggunakan uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis t, uji f dan determinasi R².

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Metode validitas adalah suatu metode analisis dimana data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai variabel yang dibahas. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Variabel/Indikator	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,324	0,2638	Valid
	X1.2	0,533		Valid
	X1.3	0,635		Valid
	X1.4	0,581		Valid
	X1.5	0,764		Valid
	X1.6	0,682		Valid
	X1.7	0,416		Valid
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	X2.1	0,360	0,2638	Valid
	X2.2	0,578		Valid
	X2.3	0,601		Valid
	X2.4	0,748		Valid
	X2.5	0,737		Valid
	X2.6	0,583		Valid
Kinerja Aparatur Desa (Y)	X3.1	0,385	0,2638	Valid
	X3.2	0,759		Valid
	X3.3	0,705		Valid
	X3.4	0,785		Valid
	X3.5	0,638		Valid
	X3.6	0,438		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS (2025)

Nilai r_{tabel} pada uji dua arah dengan taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 responden, maka $df = n - 2$, jadi $df = 40 - 2 = 38$, maka r_{tabel} adalah 0,2638. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa uji validitas keseluruhan layak dan dapat dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa uji validitas keseluruhan layak dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,6. Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan 40 responden.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Critical	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,630	0,60	Reliabel
Kualitas SDM (X2)	0,646	0,60	Reliabel
Kinerja Aparatur (Y)	0,673	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* Sistem Informasi Akuntansi (X1) 0,630 > 0,60, Kualitas SDM (X2), 0,646 > 0,60, Kinerja Aparatur (Y) 0,673 > 0,60. Disimpulkan bahwa pertanyaan pada kuesioner dari seluruh variabel reliabel atau sudah layak digunakan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05096744
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.101
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov yang telah dilakukan, diperoleh nilai Signifikan sebesar 0,191 > 0,05. Menurut Sugiyono (2016), jika nilai Signifikansi normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya. Pada hasil tabel diatas, dengan nilai signifikan 0,191 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

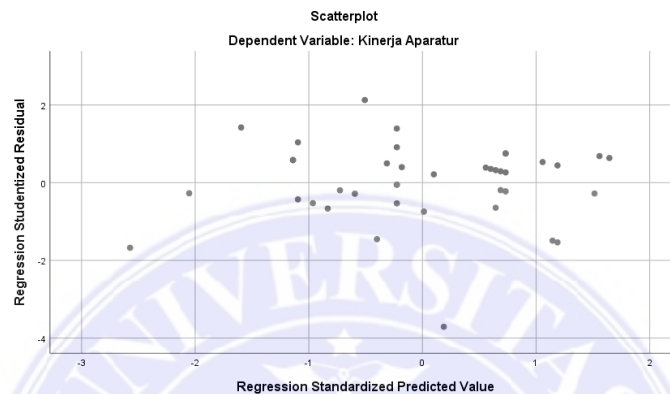
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	.818	1.222
	Kualitas SDM	.818	1.222
a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur			

Berdasarkan hasil uji multikolineritas yang tertera pada tabel 4, diperoleh data bahwa nilai *tolerance* Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,818, Kualitas SDM sebesar

0,818. Semua nilai tolerance tersebut masing masih bernilai > 0,1. Sementara nilai dari VIF Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1,222, Kualitas SDM 1,222. Semua nilai VIF tersebut masing-masing < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolineritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa pola titik sebaran tersebar sehingga berdasarkan data di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.094	4.805		1.892	.066		
	Sistem Informasi Akuntansi	.062	.151	.061	.408	.686	.818	1.222
	Kualitas SDM	.583	.162	.538	3.595	.001	.818	1.222

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 9,094 + 0,062 X_1 + 0,583 X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA | February 27, 2025 | Sarina, dkk. (2025) - Revised: Desember 23, 2024 - Accepted: January 2, 2025 - Published online:

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/25

Page 336

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/25

1. Nilai konstanta $a = 9,094$ dan bertanda positif yang mengakibatkan hubungan positif antar variabel. Artinya, apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas SDM memiliki nilai yang tetap atau sama dengan nol, maka nilai kinerja Aparatur Desa akan meningkat sebesar 9,094.
2. Nilai koefisien variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,062 dan bertanda positif. Artinya, Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan terhadap Kinerja Aparatur. Apabila nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi mengalami peningkatan 1%, maka nilai kinerja Aparatur Desa mengalami peningkatan sebesar 0,062%.
3. Nilai koefisien variabel kualitas SDM sebesar 0,583 dan bertanda positif. Hal ini berarti Kualitas SDM memiliki hubungan terhadap Kinerja Aparatur. Apabila nilai variabel kualitas SDM mengalami peningkatan 1%, maka nilai Kinerja Aparatur mengalami peningkatan sebesar 0,583%.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam uji statistik t yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel berikut hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kinerja Aparatur (Y)
Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,408 < 2,024$ dan diperoleh nilai signifikansi $>$ tingkat alpha 0,05 atau $0,686 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang bermakna Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa.
2. Pengaruh Kualitas SDM (X_1) terhadap Kinerja Aparatur (Y)
Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,595 > 2,024$ dan diperoleh nilai signifikansi $<$ tingkat alpha 0,05 atau $0,01 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang bermakna Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.723	2	38.861	8.765	.001 ^b
	Residual	164.052	37	4.434		
	Total	241.775	39			
a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur						
b. Predictors: (Constant), Kualitas SDM, Sistem Informasi Akuntansi						

Sumber: Data Olahan Peneliti (2025).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar $8,765 > F$ tabel sebesar 3,25 dengan tingkat signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas SDM secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Aparatur pemerintah desa.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dengan SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,408 < 2,024$ serta nilai signifikan $0,686 > 0,05$. Sistem Informasi Akuntansi belum sepenuhnya mampu menjamin keamanan seluruh data pekerjaan aparatur pemerintah Desa Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara, sistem informasi berpotensi mengalami kerusakan atau error. Hal ini dapat mengakibatkan kerusakan atau hilangnya data pekerjaan yang tersimpan di dalam sistem. Jika data pekerjaan Aparatur Desa rusak atau hilang, Aparatur Desa harus mengulangi pekerjaan tersebut. Akibatnya, sistem yang seharusnya berfungsi untuk mempermudah tugas justru menambah beban kerja karena pekerjaan harus dilakukan ulang (Rahmawati, 2022)

Hal ini juga bertolak belakang dengan Goal Setting Theory yang menyatakan bahwa tujuan yang jelas, spesifik, dan menantang, disertai dengan adanya umpan balik, dapat mendorong pencapaian kinerja yang optimal. Berdasarkan konsep ini, teori tersebut memberikan arahan bagi organisasi dalam mengembangkan upaya untuk meningkatkan performa sumber daya manusia yang dimilikinya. Namun pada penelitian ini ternyata Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayunda Rahmawati, dkk (2022) dimana hasil dari pengujian menunjukan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Aparatur Desa (Rahmawati et al., 2022). Adapun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2024) dimana Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Aparatur Desa (Sri, 2024).

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dengan SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,595 > 2,024$ serta nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Seperti yang kita ketahui bersama ialah, SDM yang berkualitas akan memudahkan segala aspek dalam pekerjaan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dapat meningkatkan Kinerja Aparatur. Kualitas SDM yang baik dapat dilihat dari tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya.

Hal ini sejalan dengan Goal Setting yang mana mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan, yang menjadi aspek krusial untuk memperkuat kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks di era digital.

Serta hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurjaya dkk, 2021) mengatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Desa. Hal tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh (Hendra dkk, 2023) dimana Kualitas Sumber Daya Manusia aparatur desa sangat berpengaruh signifikan untuk

Kinerja Aparatur Pemerintah Desa lebih optimal.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara

Berdasarkan hasil uji F, menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $8,765 > F_{tabel}$ sebesar 3,25 dengan tingkat signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Adapun nilai R pada X_1 yaitu 0,291a dan nilai R pada X_2 yaitu 0,564a. Dapat dilihat bahwa nilai R pada variabel $X_2 >$ nilai R pada variabel X_1 . Dimana hal ini sejalan dengan uji parsial dimana X_1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, sedangkan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas SDM secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Aparatur pemerintah desa di Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara. Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang sangat baik. Di mana, Sistem Informasi Akuntansi membantu perusahaan menyediakan informasi keuangan yang dapat diandalkan. Informasi ini dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, serta Kualitas Sumber Daya Manusia yang baik dapat meningkatkan efektivitas kerja aparatur pemerintah desa di Kecamatan Lawe Bulan. Efektivitas kerja yang baik dapat memaksimalkan Kinerja Aparatur pemerintah Desa Kecamatan Lawe Bulan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Izam (2024) yang menyatakan bahwa SIA dan Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan. Karena Semakin baik Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia maka akan semakin baik pula kinerja karyawan (Izam, 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara.
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Aparatur

Daftar Pustaka

- Adams, J. S. (1965). Inequity in social exchange. *Advances in experimental social psychology*, 2, 267-299.
- Alfian, Y. (2019). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. *JISIPOL| Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(3), 43-60.
- Albert Kurniawan Purnomo. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Aplikasinya*. 1 ed. Bandung: Alfabeta.
- Andri Machmury, Jumardi Jumardi, Salam Salam, Asyraf Mustamin. (2021). "Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan perhotelan." *AKUNTABEL* 18(2):AKUNTABEL 18(2), 2021 272-283.
- Andri Wahyudi. (2022). "Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Kepada Masyarakat (Suatu Tinjauan Tingkat Pendidikan Aparatur Pemerintah Desa Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek)." *Publiciana* 15 (01): 38-48. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v15i01.529>.

- Ardiansyah, M., & Susanto, A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Efisiensi Administrasi di Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 5(1), 34-48.
- Ariansyah, Nopri, dan Mukran Roni. (2023). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Pada Pt. Cipta Prima Kontrindo." Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 10 (2): 568–79. <https://doi.org/10.37606/publik.v10i2.664>.
- Ayomi, Gabriella Risna. (2023). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja aparatur pemerintah desa Di Vouk Hotel Suites Penang," Desember. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10431744>.
- Azis, A., & Kusnafizal, T. (2024). Information and Communication Technology in the Learning Process. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 158-170.
- Azizi, Okky Rizki, Chaereyranba Sholeh, dan Edison Edison. (2023). "Pendampingan Aparatur Desa Dalam Penyusunan Alur Pelayanan Publik Desa Duara Kabupaten Lingga." *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (1): 28–39. <https://doi.org/10.31629/takzimjpm.v3i1.5072>.
- Bakri, Muhammad, Jainuddin Jainuddin, Risman Risman, dan Muhammad Erfan. (2023). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Di Kantor Desa Jojjolo." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 6 (2): 1946–58. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4953>.
- Cresswell, L., Hinch, R., & Cage, E. (2019). The experiences of peer relationships amongst autistic adolescents: A systematic review of the qualitative evidence. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 61, 45-60.
- Deviana, Realize, & Wangdra, R. (2022). "Analisa Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja aparatur pemerintah desa Pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK (Alfamart)," 142–50.
- Fatimah, F. N. D. (2021). *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja aparatur pemerintah desa*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Fauzan, R., Harsono, K., Meisandy, R. P., Barokah, M., & Muhaimin, M. I. (2024). Optimising Human Resource Management as an Effort to Improve Employee Performance through Digital Attendance. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 16-25.
- Fitriani, R., & Wicaksono, A. (2019). Efektivitas Manajemen Surat dalam Organisasi Publik: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 102-115. <https://doi.org/10.5678/jap.v6i2.456>
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: UNDIP.
- Hairul Izam, Omi. (2024). "Pengaruh Sistem informasi akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja aparatur pemerintah desa ." *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3 (10): 3967–75. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1200>.
- Hakim, M., & Rahmawati, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Administrasi di Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 7(3), 89-105. <https://doi.org/10.5678/jma.v7i3.789>
- Hanum, R. F., Fatimah, N., & Martana, C. R. (2021). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem informasi akuntansi (Studi pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung)" 15(1):469–81.
- Harahap, Sandhi Fialy, Satria Tirtayasa, dan Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia. (2020). "Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja aparatur pemerintah desa Di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3 (1): 120–35. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4866>.

- Hayunda Rahmawati, Anissa Hakim Purwantini, dan Betari Maharani. (2022). "Pengaruh Penerapan Sistem informasi akuntansi, Kualitas Sistem informasi akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa." *ACE : Accounting Research Jurnal*, no. Vol 2 No 1 (2022) (Juni), 102–19.
- Hendra, Hendra, Nur'aeni Nur'aeni, dan Trisnowati Josiah. (2023). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Di Wilayah Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji." *Dikombis : Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis* 2 (1): 46–54. <https://doi.org/10.24967/dikombis.v2i1.2161>.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1969). *Life cycle theory of leadership*. Training & Development Journal.
- Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman B. (1959). *The motivation to work*. New York: Wiley.
- Huda, Febry Miftakhul. (2022). "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, dan SPI Dengan TI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Study kasus di desa kecamatan Brondong kabupaten Lamongan)." *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 5 (3): 238. <https://doi.org/10.32493/skt.v5i3.16397>.
- Imran, M. F. (2024). *Criminological Examination of Physical and Psychological Violence Committed Against Children in the School Environment. Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 41-47.
- Inspektorat Aceh. (2014). *Revisi Rencana Strategis tahun 2012-2017*.
- Kania Maharani. (2023). "Sistem informasi akuntansi Menjadi Tantangan Manajemen." *Circle Archive Ekonomi Vol 1, No 1 (2023) (Mei)*.
- Kulwiala, Maria, Fanny Anakotta, dan Rita Atarwaman. (2021). "Pengaruh Penerapan Sistem informasi akuntansi, Kualitas Sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya)." *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi* 1 (2): 51–59. <https://doi.org/10.30598/kupna.v1.i2.p51-59>.
- Kurniawan, A. W., Friska, S., Ruma, Z., & Sahabuddin, R. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Aparat Desa Parumpanai. SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 251-256.
- Kurniawan, R. (2020). *Aktualisasi Pelayanan Publik Dalam Good Governance Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Administrasi Negara*, 2(1), 27-40.
- Kusumawati, Rininta Eka, dan Nur Laila Yuliani. (2022). "Pengaruh Pemahaman Peraturan Pemerintah tentang Dana Desa, Good Government Governance, Kualitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa." *Borobudur Accounting Review* 2 (2): 80–93. <https://doi.org/10.31603/bacr.7059>.
- Lawrence, P. R., & Lorsch, J. W. (1967). *Differentiation and integration in complex organizations. Administrative science quarterly*, 1-47.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.
- Lestari, M. P. (2022). *Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Pada Kantor Desa Sengkong Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung*.
- Mahendra, Denny, Jarot Santosa, dan Aris Tri Haryanto. (2020). "Pengaruh Sistem informasi akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21 (01). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1007>.
- Maslow, A. H. (1943). *Preface to motivation theory. Psychosomatic medicine*, 5(1), 85-92.
- Nawawi, Muhammad. (2019). "Pentingnya Kualitas Aparat Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur." *Jurnal Aktual* 16 (1): 28–38. <https://doi.org/10.47232/aktual.v16i1.4>.
- Nurjaya, Nurjaya, Azhar Affandi, Dodi Ilham, Jasmani Jasmani, dan Denok Sunarsi. (2021).

- “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.” *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 4 (3): 332. <https://doi.org/10.32493/JJSDM.v4i3.10460>.
- Peryuda, Selima, dan M. Khoiri. (2023). “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Terhadap Kinerja aparatur pemerintah desa Pada PT Karya Sukses Kreasi Kota Batam.” *eCo-Buss* 5 (3): 818–30. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.565>.
- Pratama, I. G. A., & Widodo, T. (2022). Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Surat dan Dokumentasi Elektronik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(4), 50-62. <https://doi.org/10.1234/jtik.v8i4.321>
- Purwanto, E. A., & Kumorotomo, W. (2019). *Birokrasi Publik dalam Sistem Politik Semi-Parlementer*. (No Title).
- Puryana, Pulze Pulung, dan Alta Okta L. (2022). “Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Pendorong Kinerja aparatur pemerintah desa Pada Kantor Desa Cibiuk Kabupaten Cianjur.” *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, no. 4 (Maret), 430–38. <https://doi.org/10.55916/frima.voi4.400>.
- Ramadani, R., Yusuf, H. M., & Baining, M. E. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 14-22.
- Rahmawati, H., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai. *ACE: Accounting Research Journal*, 2(1), 102-119.
- Riduwan, A., & Arifin, Z. (2020). *Rumus dan data dalam analisis statistika*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Robbins, S. P., Judge, T., & Breward, K. (2016). *Essentials of organizational behaviour*. Pearson Canada.
- Sahadah, Syifa Nuraini. (2022). “Pengaruh Penerapan Sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja aparatur pemerintah desa (Studi Kasus pada Koperasi Aparatur Desa Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Dewi Sri Provinsi Jawa Barat).” *Review of Accounting and Business* 3 (1): 68–86. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i1.520>.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Saputra, M. Y. (2023). *Akuntabilitas, Transparansi, Dan Optimalisasi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Gemulak dan Desa Batusari, Kabupaten Demak)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Shah, S. A. A., Sukmana, R., Fianto, B. A., Ahmad, M. A., Usman, I. U., & Mallah, W. A. (2020). Effects of Halal social media and customer engagement on brand satisfaction of Muslim customer: Exploring the moderation of religiosity. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1671-1689.
- Sitinjak, W. (2020). *Kinerja aparatur pemerintah desa (Era Transformasi Digital)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. New York: Macmillan.
- Slamet Riyanto, A. A. H. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*.
- Sopandi, Andi. (2022). “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Pada Pt. Sewu Segar Primatama Jakarta Selatan.” *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business* 5 (3): 596–602. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.512>.
- Soraya Balkis. (2021). “Kinerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Inspektorat Provinsi Aceh.” <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/19165/1/Soraya%20Balkis,%20150>

802108,%20FISIP,%20IAN,%20082210070332.pdf.
Spearman, C. (1904). 'General intelligence,' objectively determined and measured. The American Journal of Psychology, 15(2), 201–293. <https://doi.org/10.2307/1412107>

